

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Untuk menganalisis pesan dakwah pada media cetak Sumatera Ekspres edisi Ramadhan 1441 H, peneliti menggunakan beberapa hasil kajian yang akan diteliti. Penulis, melihat dan mengamati beberapa literatur yang ada, diantaranya terdapat berkaitan dengan skripsi yang penulis teliti. Berikut ini adalah beberapa literatur yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka.

Skripsi oleh Rahma dengan Judul Pesan Dakwah Dalam Rubrik Muslimah Harian Amanah (Analisis isi). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Content Analysis* deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Unit analisis yang digunakan yaitu unit sampel bertingkat dan unit pencatatan berupa unit fisik, unit tematik, dan unit proporsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Isi pemberitaan rubrik Muslimah Harian Amanah sesuai hasil temuan dapat diketahui bahwa dari beberapa tema yang ada menggunakan ukuran paragraf yang pendek dan sedang. Dominan kategorisasi pesan dakwah dalam rubrik Muslimah yaitu pesan akhlak dengan persentase sebanyak 72,7%, disusul kategori syariah yang hampir sama dengan akidah sebanyak 13,8%, sedangkan akidah hanya 13,4%.¹Persamaan dalam skripsi ini sama-sama

¹Rahmah, *Pesan Dakwah Dalam Rubrik Muslimah Harian Amanah (Analisis isi)*, Skripsi (Makassar : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar, 2017).

membahas analisis isi pesan dakwah dalam media cetak yang terdapat ada pemberitaan rubrik. Perbedaan skripsi ini pesan dakwah dalam rubik muskimah menggunakan jenis penelitian analisis kuantitatif yang mana analisis yang digunakan yaitu sampel bertingkat, dan unit pencatatan berupa unit fisik, unit tematik, dan unit profesional, sedangkan skripsi yang saya buat menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Skripsi oleh Rizki Amelia dengan judul “ Analisis isi pesan dakwah islam pada lirik lagu dalam album kompilasi restu cintamu” penelitian berawal dari ketertarikan penulis terhadap dunia musik kreativitas para pencipta lagu dalam menyajikan pesan dakwah dengan cara yang berbeda, yakni dengan menciptakan lagu dengan lirik-lirik yang religius, yang dikemas dengan musik yang apik dan menciptakan lirik lagu yang mengandung pesan dakwah dengan bahasa sederhana, tetapi tidak mengurangi makna dari pesan-pesan dakwah yang ada.² Persamaan pada skripsi ini sama-sama menganalisis pesan dakwah. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang saya buat ialah pada subjek dan objek penelitiannya yakni menganalisis pesan dakwah islam yang terdapat

² Rizky Amelia, *Analisis isi pesan dakwah islam pada lirik lagu dalam album kompilasi restu cintamu*, Skripsi (Jakarta : Fakultas Dakwah & Ilkom, 2010).

dalam lirik lagu dalam album kompilasi restu cintamu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan cara menghitung, memberikan lirik lagu dan lembar jawaban kepada masing-masing juri untuk menganalisis. Sedangkan skripsi yang saya buat analisis pesan dakwah pada media cetak Sumatera Ekspres edisi ramadhan 1441 H, menggunakan deskriptif melalui pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat.

Joleh Farhan dengan judul “Pesan dakwah felix siauw di media sosial perspektif meaning and media” skripsi ini menganalisis secara kritis tentang dakwah era gadget perspektif *meanings* dan *media*: studi pesan dakwah Felix Siauw (1984-2015) di media sosial periode Maret 2015. Dengan menggunakan perspektif teori *meanings and media* (Branston dan Stafford, 2003: 9-33), penelitian ini mencoba menelaah pesan dakwah yang disampaikan *da'i* melalui media sosial. *Da'i* diposisikan sebagai *sign*, pesan dakwah sebagai *signifier* dan Felix Siauw sebagai *signified*.³ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menganalisis pesan dakwah . Perbedaan dari jurnal ini media yang digunakan media sosial yang menganalisis secara kritis tentang era gedget perspektif meaning dan media, dengan menggunakan perspektif teori *meanings and*

³Farhan, *Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial Perspektif Meaning And Media*, Jurnal Al-Idarah , Vol-1, No.2 (Jawa Timur : Manajemen dan Administrasi Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Prbolinggo, 2017).

media , penelitian ini menelaah pesan dakwah yang diampaikan *da'i* melalui media sosial.

Jurnal oleh Faizatun dengan judul “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pokok kandungan yang terkandung dalam pesan dakwah dosen STAIN Kudus di surat kabar Harian Radar pada tahun 2011 yakni dari Januari sampai dengan Juni. Pesan dakwah yang dilakukan ada tiga aspek yaitu Aspek Keimanan, Aspek Huku Islam, dan Aspek Akhlak. Hasil dari penelitian ini bahwa para dosen STAIN berdakwah melalui media cetak surat kabar agar mahasiswa tertarik dan mau membaca demi menambah wawasan mengenai isu-isu yang terjadi pada lingkungan sekitar.⁴Persamaan dalam jurnal ini sama-sama membahas pesan dakwah dalam memberikan motivasi serta pesan-pesan positif menjalani hidup, yang pada hakikatnya didalam pesan tersebut mengandung pesan dakwah pada media cetak.

Dari beberapa kajian penelitian di atas, maka dapat dilihat relevansinya dengan penelitian ini, sebab pada dasarnya peneliti sama meneliti tentang pesan dakwah secara umum, dan obyek penelitiannya melalui media. Akan tetapi, dalam penelitian ini dikhususkan mengkaji tentang pesan dakwah

⁴Faizatun, Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar HArlian Kadar Kudus, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (Kudus : Jurusan Dakwah STAIN).

melalui media cetak berupa surat kabar lebih spesifiknya dalam media cetak sumatra ekspres edisi ramadhan 1441 H.

B. Kerangka teori

1. Analisis Isi

a. Pengertian Analisis

Analisis memiliki arti mengenai penyelidikan, pengamatan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang terjadi sebenarnya mencakup sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya.

Menurut para ahli yaitu Biklen “ *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and others materials that you accumulcate to increase your ow inderstanding of them and to enable you to present what you have discovered to other*”. Dengan kata lain dapat dikatakan, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dengan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lpangan, dokumen foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan pemahaman peneliti

tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temua penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁵

Pengertian analisis dalam kamus besar bahasa indonesia terdapat dalam beberapa pengertian yakni :

- 1) Kata analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).
- 2) Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- 3) Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.⁶

Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara mendetail seperti, mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

⁵ Yusuf Muri, "*Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*", (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri,2014), h.400.

⁶ DEPDIKNAS,*kamus besar bhasa indonesia*, (jakarta : balai pustaka),h.43.

b. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media cetak ataupun elektronik. Diluar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antarpribadi, kelompok, ataupun organisasi.⁷ Tujuan analisis isi Pertama, peneliti harus menentukan apakah analisis isi hanya ingin menggambarkan karakteristik dari pesan ataukah analisis lebih jauh ingin menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan tertentu. Kedua tujuan penelitian ini, akan membawa konsekuensi pada desain riset yang akan dibuat. Jika peneliti hanya ingin menggambarkan secara detail isi (*content*) akan dibuat.

2. Pesan dakwah

a. Pesan

Pesan (*message*) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa melepaskan diri dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian

⁷ Eriyanto, "Analisis isi Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya".(Kencana Perdana Media Group),h.10.

simbol dan kode. Simbol adalah lambang yang memiliki suatu objek, sementara kode adalah seperangkat simbol yang telah disusun secara sistematis dan teratur sehingga memiliki arti sebuah simbol yang tidak memiliki arti bukanlah kode. Lampu pengatur lalu lintas (*traffic light*) yang dipasang dipinggir jalan misalnya adalah simbol posisi lalu lintas, sedangkan simbol warna yang telah disusun secara teratur menjadi kode bagi pemakai jalan. Begitu juga halnya dengan letusan misalnya, ia adalah simbol dari senjata atau ban mobil yang pecah. Akan tetapi letusan misalnya, ia adalah simbol dari senjata atau ban mobil yang pecah. Akan tetapi kalau letusan itu berlangsung 21 kali, ia menjadi kode penghormatan kepada tam negara. Pemberian pada arti simbol adalah suatu proses komunikasi yang tepat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang berkembang pada suatu masyarakat oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua kode memiliki unsur nyata, semua kode tergantung pada persetujuan para pemakainya, serta semua kode memiliki fungsinya masing-masing.⁸

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan adalah perintah, nasehat permintaan, amanat

⁸Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 111-113.

yang disampaikan lewat orang lain.⁹ Adapun bentuk-bentuk pesan sebagai berikut :

- 1) Informatif, yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri.
- 2) Persuasif, yaitu berisikan bujukan yakni memancingkan akan menerima perubahan sikap, tetapi perubahan ini adalah atas kehendak sendiri (bukan dipaksa) perubahan ini adalah atas kehendak sendiri (bukan dipaksa) perubahan tersebut diterima atas kesadaran diri.
- 3) Koersif, yaitu menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi apabila tidak dilaksanakan.¹⁰

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan.

- 1) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Misalnya: kode yang mencakup undur bunyi, suara, huruf

⁹ Ibid, h.14.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h . 865.

dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.

- 2) Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih dan ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikan.
- 3) Pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya.¹¹

b. Dakwah

Secara umum tidak ada perbedaan diantara para ulama mengenai makna dakwah dan pentingnya dakwah bagi umat islam. Karena dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah baik itu dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang serta di daln situasi dan keadaan apapun.¹² Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yakni dakwah adapun artinya adalah mengundang, mengajak, kemudian dalam bentuk masdar dengan kata dakwah yang mempunyai makna yaitu sebuah undangan, panggilan atau ajakan.¹³

¹¹ Siahaan, *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia,19991), h.20.

¹² Abdur Razzaq, *Dinamika Dakwah dan Politik dalam penelitian Islam Modernis di Indonesia*, Wardah, 2014, h.10.

¹³ Abdur Razzaq, *Analisis Pesan Dakwah dalam Karya sastra : Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Intizar, Volume,19, No. 2, 1013,h.209.

Secara terminologi dakwah islam sudah sering di artikan oleh para ahli. Sayyid Qub memberi batasan dengan “mengajak” atau menyeru saja seseorang masuk kedalam sabil Allah Swt, tetapi bukan untuk mengikuti *da'i* tersebut atau sekelompok orang tersebut.¹⁴ Sebutan untuk orang berdakwah itu banyak sekali, ada yang biasa di panggil *Da'i*, Ustadz, Buya, Syeikh, serta Mursyid dan untuk orang yang di dakwahi biasanya di panggil sebagai *Mad'u* atau jamaah.

Adapun Konsep dakwah menurut Ahmad Dahlan, beliau menyatakan bahwa gagasan dasar pendapatanya terletak pada kesejajaran antara kebenaran tafsir Al-qur'an, akala suci, ilmu pengetahuan dan teknologo serta pengalnab Universal Kemanusiaan.¹⁵

Dalam Al-Qur'an, kata dakwah dapat kita jumpai pada beberapa tempat, dengan berbagai macam bentuk dan redaksinya. Dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibedakan kepada setiap pemeluk agama islam. Tidak seorang individu muslim yang terbebas dari kewajiban berdakwah, setiap orang yang mengikrarkan kesaksian (syahadat), maka ia terkait dengan suatu tugas dari kewajiban dakwah. Sebagaimana yang diajarkan dan

¹⁴Wahyu Ilahi , *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.14.

¹⁵ Abdur Razzaq, *Dinamika Dakwah dan Politik dalam Pemikiran Islam Modernis di Indonesia*, Wardah, 2014, h.11.

diperintahkan oleh nabi Muhammad Saw dalam\ hadits yang berbunyi artinya:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat” (HR. Al-Bukhari).¹⁶

Dari penjelasan hadits di atas dapat dijelaskan betapa pentingnya manusia untuk berdakwah dan meneruskan risalah nabi dimanapun berada sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa dakwah memang penting untuk dilakukan oleh siapa saja baik itu dai atau mubaligh bahkan umat islam pada umumnya.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan (*massage*) yang disampaikan tanpa ada unsur-unsur pemaksaan.

¹⁶ Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih*, (Surabaya: Karya Utama, tt),h.27.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam. Dakwah islam juga dimaknai sebagai usaha dan aktivitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu ke dalam masyarakat. Tanpa adanya aktivitas dakwah masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk. Dakwah merupakan aktivitas yang berfungsi menstransformasi nilai-nilai islam dan merupakan faktor dinamik dalam terwujudnya masyarakat yang berkualitas.

Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin atau diperoleh keseluruhan kegiatan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah ke hal yang baik secara islami.

1) Tujuan umum dakwah anatara lain bertujuan:

- a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah.
- b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama islam).
- d) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

2) Tujuan Khusus Dakwah (Minor Objective)

Tujuan khusus Dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan seluruh kegiatan dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi *overlapping* atau juru dakwah yang satu dengan yang lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan gabungan dari pesan dan dakwah. Menurut Onong pesan adalah lambang yang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹⁸ Sedangkan menurut WJS. Poerwadarminta, pesan diartikan pesanan, suruhan, perintah, nasihat, perintah, amanat, yang harus dilakukan atau disampaikan pada orang lain.¹⁹ Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa pesan adalah sebuah lambang atau tanda yang disampaikan seorang komunikator untuk

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h.49.

¹⁸ Onong Uchyana Effendi, *Komus Istilah Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h.10.

¹⁹ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat, Logos, 1997), h.33.

komunikasikan. Adapun isi dari pesan tersebut berupa pesan, perintah, suruhan dan lain sebagainya yang kesemuanya ada keterkaitan antara satu orang dengan orang lain. Adapun pesan dakwah dapat diartikan sebagai ajakan dari komunikator kepada komunikan untuk melakukan kebaikan (menjalankan agama islam). Sementara maksud tulisan di sini adalah semua bentuk tulisan yang ada dalam media massa yang merupakan tafsir global dari Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama agama islam. Adapun tulisan tersebut bernada mengajak dan mempengaruhi orang lain untuk mengikuti ataupun berbuat sebagaimana yang disampaikan komunikator.

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam *kitabullah* maupun dalam *sunah rasul* –Nya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran islam. Ajaran Islam tersebut bagi menjadi empat yaitu: masalah keimanan, masalah hukum Islam, masalah akhlak dan *sirah* atau sejarah Islam.

1) Masalah Keimanan (aqidah)

Aqidah dalam Islam beritkad batiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-

masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya syirik atau menyekutukan Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan dan akan membahas mengenai persoalan sosial keagamaan yang merupakan setting sosiologi sosial keagamaan yang merupakan setting sosiologis dari novel-novel karya Habiburrahman El-Shirazy antara lain tentang larangan percaya kepada dukun. Salah satu perbuatan yang membawa manusia syirik atau menyekutukan Allah adalah percaya kepada dukun. Allah SWT telah memperingatkan hambanya bahwa mendatangi dukun dan menanyakan sesuatu kepadanya adalah dosa yang paling besar walaupun secara kebetulan benar terjadi karena hal-hal tersebut adalah khusus ilmu Allah saja.

2) Masalah Hukum Islam (syari'at)

Hukum-hukum ini merupakan peraturan –peraturan atau sistem yang syari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum ini dalam Islam meliputi ibadah, Hukum keluarga atau al-Ahwalusyakhshiyah , hukum ekonomi atau al-Mu'amalatul maaliyah, hukum pidana dan hukum ketatanegaraan.

3) Masalah Akhlak

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw sendiri pernah bersabda yang artinya: “Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”. (Hadits sohih).

4) Tarikh atau Sejarah

Kata sejarah secara etimologi dapat diungkapkan dalam bahasa Arab yaitu tarikh, sirah atau ilmu tarikh, yang maknanya ketentuan masa atau waktu, sedang ilmu tarikh berarti ilmu yang mengandung atau membahas penyebutan peristiwa dan sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam bahasa inggris sejarah dapat disebut history yang berarti uraian secara

tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (orderly descripthon of past even).²⁰

3. Materi dakwah

Materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* pada *mad'u* dalam hal ini yang disampaikan adalah ajaran islam. Semua ajaran islam yang sangat luas itu bisa dijadikan materi dkawah (maddah) secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Aqidah

Aqidah adalah pokok-pokok keyakinan yang harus diyakini oleh setiap ummat islam yang berdasarkan dalil aqil dan naqli (nash dan akal).²¹ Aqidah adalah ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt, pengertian iman secara luas ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oelh lidah dan diwujudkan oleh amal perbutan. Aqidah atau kepercayaan dalam islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercyaan dalam islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercyai,

²⁰ Abdur Razaq, Analisis *Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2011. h.24-25.

²¹ A.Zainuddin & M. Jamhari, *Al-Islam 1:Aqidah dan Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Setia,1999),cet, Ke-1, h.49

adapun rukun iman ada 6 (enam) yaitu : percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat Allah, Percaya kepada kitab-kitab Allah, percaya kepada rasul-rasul Allah, percaya kepada hari akhir dan percaya kepada qadha dan qadhar.

b. Syariah

Syariah secara bahasa adalah peraturan atau undang-undang, yaitu peraturan-peraturan yang mengenai tingkah laku yang mengikat yang harus dipatuhi dan dilaksanakam sebagaimana mestinya.²²Pesan syariah merupakan pesan dakwah yang berisikan norma-norma atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT., manusia dengan manusia, dab manusia sengan alam sekitarnya. Pesan hablum syariah erat kaitannya dengan dua hal yaitu ibdah dan mu'amalah.Syariah mengandung cara-cara atau peraturan-peraturan ibadah seperti sholat, puasa zakat, ibadah haji dan lain-lain yang berkaitan dengan *hablumminallah* (hubungan dengan Allah). Syariah juga mengandung muamalah seperti pernikahan,hutang-piutang, jua-beli, keadilan social, pendidikandan lain-lain yang menyangkut hubungan dengan manusia (*hablim minannas*).²³

²² M.Abd. *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994)cet. Ke-1, h.23.

²³ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu ,1990)cet. Ke-1, h.10

Ibadah adalah bentuk dari norma hubungan antara nabusia dengan tuhan, yang tata cara dan ketentuannya telah digariskan atau dibawa oleh Nabi dan rasulnya. Seperti sholat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya. Sedangkan mu'amalah adalah bentuk norma hubungan manusia dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya. Seperti masalah ekonomi, politik, hukum, budaya, dan lain sebagainya.²⁴

c. Akhlak

Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sesuatu yang menggambarkan perilaku seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan secara mudah dan otomatis tanpa terpikir sebelumnya.²⁵ Pesan akhlak erat kaitannya dengan perangai atau kebiasaan manusia yaitu, akhlak manusia dengan tuhan dan akhlak manusia dengan sesamanya. Berdasarkan sifatnya akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Dan dari segi bentuknya menjadi 3 bentuk yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap makhluk lainnya. Dari uraian tentang materi dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh dai adalah materi yang berdasarkan ajaran Al-Quran

²⁴ E.Hasan Shaleh, *Studi Islam Perguruan Tinggi pembinaan IMTAQ & Pengembangan Wawasan*, (Jakarta : ISTN,2000), cet, ke-2, h.56

²⁵www.republikaonline.co.id *Keutamaan Akhlak*, Tgl:03-03-2009 Pkl:20:00 wib

dan hadist yang pernah disampaikan oleh Rasulullah Saw, yaitu tentang aqidah, syariah dan akhlak.

4. Media dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah dan pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media massa dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasil* yang berarti alat atau perantara.

Media dakwah adalah segala sesuatu yang berupa alat, perantara, dan sarana yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang menjadi penunjang dalam kelangsungan proses penyampaian pesan dari komunikan (*da'i*) kepada khalayak (*mad'u*) secara efektif.²⁶ Sebagai suatu aktivitas, dakwah berupaya mengubah suatu situasi tertentu kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran Islam. Dengan

²⁶ Nurdin, M.PD. 2010. *Prosek Media Penyiaran sebagai Wahana Dakwah*, <http://wordpress.com/2010/08/05/prospek-media-penyiaran-sebagai-wahana-dakwah-2/>, diakses 13 April 2011.

kata lain dakwah, berarti menyampaikan konsepsi islam kepada manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup di dunia ini.²⁷

Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendakwah ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar diseluruh Indonseia, maka ia berdakwah dengan metode ceramah dan dengan menggunakan media cetak. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran isalm) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi Lima :

- a) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b) Tulisan, buku majalah, surat kabar, Korespondesi (surat, e-mail, smas), spanduk, dan lain-lain.
- c) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d) Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi slide, ohp, internet, dan sebagainya.

²⁷ Endang Saifuddin Anshari, 1696, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam*, Bandung: Cv, Pelajar, h.85.

- e) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u*.

Adapun definisi media dakwah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Abdul Kadir Munsyil media dakwah adalah alat yang menjadi saluran menghubungkan ide dengan masyarakat.
- b) Wardu Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.
- c) Mira Fauziyah, media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.²⁸

Sedangkan jika dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah, dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a) *The spoken words* (berbentuk ucapan)

Yang termasuk dalam kategoru ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi seperti radio, telpon dan sejenisnya.

- b) *The printed writing* (berbentuk tulisan)

Yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, tulisan-tulisan, (buku, surat kabar, majalah, brosur, smas dan sebagainya.

²⁸ Moh.Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakrta: Prenada Media Group, 2004), h.404.

c) The audio Visual (berbentuk gambar hidup)

Yaitu merupakan penggabungan dari kedua golongan di atas, yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan sebagainya.²⁹

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan media dari sumber kepada penerima. Media dakwah dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat digunakan berupa media lisan, tulisan, cetak dan elektronik seperti koran, radio dan televisi.

5. Media Cetak Sebagai Media Dakwah

a. Media Cetak

Era demokrasi dan modern sekarang ini merupakan tantangan sekaligus peluang dakwah bagi syiar Islam (dakwah Islamiyah). Para mubaligh aktif, dan umat Islam pada umumnya, yang memang berkewajiban secara syar'i melakukan dakwah Islamiyah. Selain itu, tetap harus melakukan Dakwah Bil Lisan (ceramah, tabligh, Khotbah) dan dakwah bil hal (pemberdayaan masyarakat secara nyata, leteladanan perilaku) dapat pula dan harus mampu memanfaatkan

²⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).h 106-

media massa untuk melakukan dakwah bil qalam (dakwah melalui pena atau tulisan) di media massa (cetak) melalui rubrik, kolom, opini yang umumnya terdapat disurat kabar harian, mingguan tabloid majalah atau bulletin masjid.

Surat kabar atau biasa disebut koran secara leksikal berarti lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar(berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom yang tertib setiap hari atau secara periodik. Dalam UU RI no. 40 tahun 1999 tentang pers, surat kabar dikatakan sebagai instrument pers, surat kabar dikatakan sebagai instrument Pers Nasional, maksudnya sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpang, mengolah dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media cetak yang tersedia.³⁰ Dalam ranah dunia pemberitaan saat ini, kelebihan media online yang bisa menyajikan berita secara cepat dan real time, memang takanbisa ditandingi dengan media cetak. Sejalan dengan dalam pandangan Islam, bahwa segala bentuk aktivitas yang mengandung nilai-nilai kebajikan dan membendung bentuk-bentuk kejahatan merupakan manifestasi dari amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan

³⁰ ST. Nasriah, *Surat kabar sebagai media dakwah*, Jurnal fakultas dakwah dan komunikasi UIN Allauddin Makassar.

aktifitas yang memiliki dimensi amar ma;ruf nahi munkar dalam perspektif islam dikenal atau disebut dengan berdakwah.

Islam melalui media cetak merupakan salah satu cara berdakwah dalam bentuk tulisan sejak zaman Nabi Muhammad Saw, walaupun dakwah yang dilakukan adalah sebatas pengiriman surat kepada penguasa pada saat itu. Kegiatan dakwah secara tertulis sekarang ini dapat dilakukan melalui Surat Kabar, Majalah , Buku Brosur Bulletin dan lain-lain. Aktifitas berdakwah melalui media cetak dalam hal ini dengan media surat kabar merupakan wujud dari pelaksanaan dakwah dalam rangka menjadi sarana bagi perubahan sosial keberadaan media ini dapat berperan sebagai upaya memperluas cakrawala pembacanya. Dengan penyajian pesan yang singkat dan bermuatan dakwah. Media ini telah memberikan bahan informasi kepada pembacanya.

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini telah jauh semakin beragam, namun teknologi penulisan merupakan tahapan yang tidak pernah lekang, masalah terus berkembang apa lagi saat ini, ketika “Kran” kebebasan membuka penerbitan dibuka lebar setelah reformasi. Kini semakin banyak media surat kabar dan majalah. Masyarakat pun dengan leluasa bisa memilih dan memilih media yang disukainya.

Media cetak merupakan salah satu alat atau sarana komunikasi yang dicetak dan diterbitkan secara berkala, sepermajalah, bulletin, dan sebagainya. Jadi media cetak adalah termasuk salah satu alat yang ampuh dalam komunikasi, dan sudah cukup lama dikenal serta mudah dijumpai dimana-mana sampai kedesa sekalipun kita masih relative mudah menemui media cetak.

1) Jenis-jenis Media Cetak

- a) Surat kabar atau Koran, yaitu kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali.
- b) Majalah adalah kumpulan majalah berita, artikel, cerita iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran foto atau kuarto, dijilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, sebulan sekali atau setahun sekali.
- c) Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu atau sebulan sekali.

- d) Bulletin adalah kumpulan bertita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembarang kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin biasanya terbit teratur atau sering disebut penerbitan berkalah.
- e) Buku adalah tulisan tentang ilmu pengetahuan, essai, cerita-cerita, panjang, sejarah dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran setenga kuarto atau setengah folio yang dijilid rapi.³¹

Jenis media cetak yang menjadi pilihan terbentuk majalah karena visualisasinya lebih menarik dengan menampilkan ilustrasi, gambar maupun foto yang umumnya dicetak dikertas untuk mendapatkan kualitas visual yang terbaik. Selain jenis di atas, maka media cetak dengan berbagai fungsi dan bentuknya, dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

b. Surat Kabar Harian

adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti hari libur Nasional. Jenis media cetak ini

³¹Toto Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*. PT Remaja Rosdakarya. 2004.h.10.

masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan system straight news atau apa adanya.

1) Surat Kabar Mingguan.

Surat kabar jenis lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau in dept news atau liputan mendalam, tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

a) Majalah Mingguan

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita in dept news dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

b) Majalah Tengah Bulanan.

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informative dan biasanya memuat tentang berita life style atau gaya hidup.

c) Majalah Bulanan.

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pembertaan yang disampaikan biasanya termaksud investigative atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

d) Majalah Dwibulanan.

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktifitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

e) Tribulanan

Majalah ini berkoneb hamper mirip dengan Dwiibulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu tetbit, yang dilakukan setiap tiga bualn sekali.

Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana, bulletin juga tidak dibuat untu kepentingan komersial.

c. Fasilitas Media Cetak.

Terdapat beberapa untu tulisan dalam media cetak yang dapat digunakan pemilihan bentuk tulisan ini didasarkan pada fungsi dan tujuan penulisan itu sendiri. Bentuk tulisan itu, yakni:

Artikel, adalah suatu bentuk tulisan yang bermaksud menyampaikan gagasan dan fakat, masakah yang ada dimasyrakat,

ulasan atau kritik terhadap suatu masalah disertai gagasan atau pendirian subjektif dan argumentasi yang didasarkan pada teori keilmuan dan bukti berupa data statistik yang mendukung pendirian tersebut.

Kolom, berasal dari bahasa Inggris *columns*, yang berarti segala sesuatu jenis tulisan yang khas, unik, dan lebih memiliki daya tarik dimana artikel-artikel yang lain di media massa. Lebih bersifat personal yaitu, lebih akomodatif memberikan keleluasan kepada visi otonom penulisannya. Kolom lebih singkat enam ribu karakter, dan fokusnya ditulis dengan bahasa populer. Penulisan kolom tidak memiliki struktur tertentu, tidak mempunyai lead, langsung berisi tentang bahasan.³²

Resensi, adalah pertimbangan atau perbincangan mengenai sebuah buku. Sebuah tulisan di media tentang penilaian kelebihan atau kekurangan sebuah buku, menarik atau tidaknya tema yang diangkat, kritik dan dorongan kepada khalayak tentang perlu tidaknya buku tersebut untuk dibaca atau dikaji.³³

Feature, adalah tulisan yang dirancang untuk member informasi tentang suatu peristiwa, situasi atau aspek kehidupan seseorang.

³² Ashadi Siregar. I Made Surjana (penyuting). *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius. 1995, h.3.

³³ M Asep Syamsul Romli. *Jurnalistik Dakwah, Visi Misi Dakwah bil Qalam*. Bandung. P.T Remaja Rosdakarya. 2003, h.75.

Feature lebih bersifat hiburan, memberikan hal-hal yang ringan kepada pembaca. Dalam proses pemberitannya tidak dengan keaktualitasan dan teknik penulisan.

